

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2026
Desvita Fitrianti
011221087

Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Preeklampsia Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang berkontribusi terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi. Salah satu faktor risiko yang diduga berperan dalam terjadinya preeklampsia adalah jarak kehamilan. Jarak kehamilan yang berisiko baik yang terlalu pendek maupun panjang dapat mempengaruhi kondisi fisiologis ibu sehingga meningkatkan risiko terjadinya preeklampsia. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Metode : Desain penelitian menggunakan *case control* dengan pendekatan kuantitatif analitik observasional. Populasi ibu hamil RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari – Desember 2025 sebanyak 307 ibu hamil. Sampel penelitian berjumlah 66 ibu hamil yang terdiri dari 33 ibu hamil dengan preeklampsia sebagai kelompok kasus dan 33 ibu hamil tanpa preeklampsia sebagai kelompok kontrol. Data dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* serta perhitungan *Odds Ratio* (OR).

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden memiliki jarak kehamilan tidak berisiko dan sebagian mengalami preeklampsia. Analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai OR = 6,042 menunjukkan bahwa ibu dengan jarak kehamilan berisiko memiliki peluang lebih besar mengalami preeklampsia dibandingkan yang tidak berisiko.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa ($p\text{-value} < 0,05$; $\alpha = 0,05$; OR = 6,042 (OR > 1)).

Saran : Tenaga Kesehatan dapat meningkatkan edukasi mengenai pengaturan jarak kehamilan yang ideal tidak berisiko sebagai upaya pencegahan preeklampsia.

Kata Kunci : preeklampsia, jarak kehamilan, ibu hamil

Referensi : 61 (2007-2024)

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health
Final Project, February 2026
Desvita Fitrianti
011221087

The Relationship Between Pregnancy Spacing and the Incidence of Preeclampsia at RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

ABSTRACT

Background : Preeclampsia is a pregnancy complication that contributes to high rates of maternal and infant morbidity and mortality. One risk factor suspected of contributing to preeclampsia is pregnancy spacing. A high-risk pregnancy spacing, whether too short or too long, can affect the mother's physiological state, increasing the risk of preeclampsia.

Objective : This study aims to determine the relationship between pregnancy spacing and the incidence of preeclampsia at RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Methods : The study employed a case control design with a quantitative analytical observational approach. The population consisted of pregnant women at RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa during the period of January – December 2025 totaling 307 pregnant women. The study sample comprised 66 pregnant women, including 33 pregnant women with preeclampsia as the case group and 33 pregnant women without preeclampsia as the control group. The data were analyzed using the Chi-Square test and Odds Ratio (OR) calculation.

Results : Univariate analysis showed that the majority of respondents had non-risk pregnancy spacing, and some experienced preeclampsia. Bivariate analysis using the Chi-Square test at $\alpha = 0.05$ showed a p-value = 0.000 ($p < 0.05$). The Odds Ratio (OR) = 6.042 indicates that mothers with high-risk pregnancy spacing were more likely to develop preeclampsia compared to those with non-risk pregnancy spacing.

Conclusion : There is a significant relationship between pregnancy spacing and the incidence of preeclampsia in pregnant women at RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa (p-value < 0,05; $\alpha = 0,05$; OR = 6,042 (OR>1)).

Recommendation : Health workers can increase education regarding ideal and low-risk pregnancy spacing as an effort to prevent preeclampsia.

Keywords : preeclampsia, pregnancy spacing, pregnant women

Reference : 61 (2007-2024)